

Media Jukebox:

Langkah Singkat Optimalisasi Komputer Sebagai Multimedia Center

Alif Muttaqin

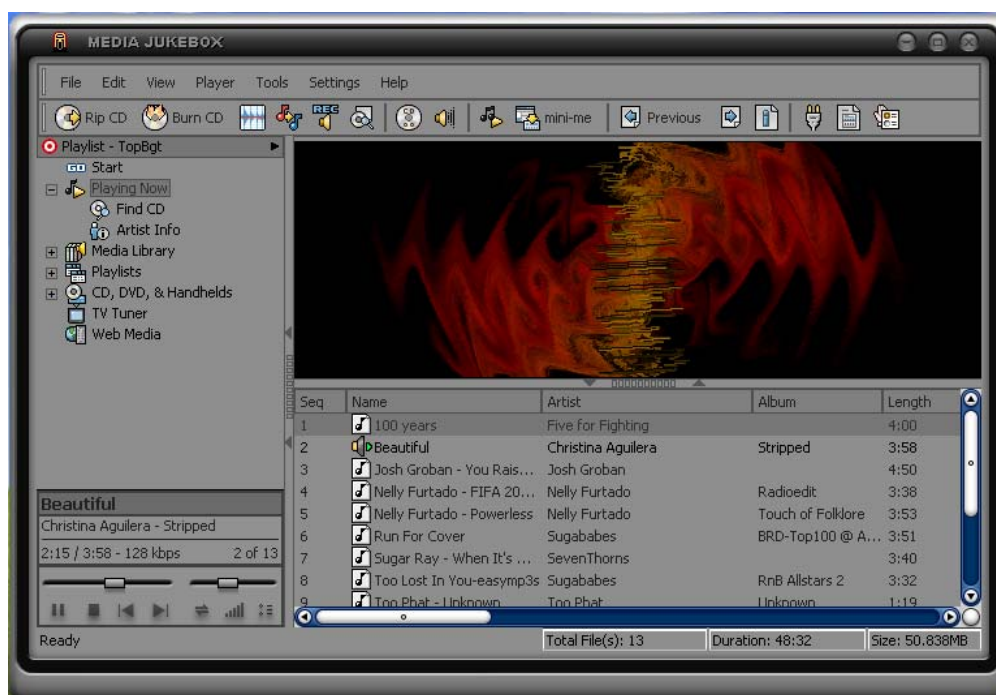
LISENSI DOKUMEN

Copyright: Digital Journal Al-Manär. **Lisensi Publik.** Diperkenankan untuk melakukan modifikasi, penggandaan maupun penyebarluasan artikel ini kepentingan pendidikan dan bukannya untuk kepentingan komersial dengan tetap mencantumkan atribut penulis dan keterangan dokumen ini secara lengkap.

Komputer, perangkat sekian lama kita kenal sebagai perangkat office, menggantikan fungsi mesin ketik yang sudah kuno. Dengan bertambahnya kapasitas dan kinerja teknologi pembuatan komputer, perangkat ini tidak hanya menjalankan fungsi ketik dan cetak saja, fungsi integral lain seperti game console, CD-VCD-DVD player, Multimedia Capture-Editing, 3Dmodelling telah banyak menggeser fungsi awal komputer yang monoton. Aplikasi komputer sebagai All-In One Multimedia Center akan membuat orang tidak perlu beranjak untuk melakukan aktivitas lain.

Personal komputer yang kita miliki di rumah pun dapat kita *tune-up* menjadi mesin multifungsi yang handal dengan berbekal sedikit pengetahuan. Dengan menggunakan Media Jukebox dari JRiver Inc. Berikut akan dipaparkan cara optimalisasi komputer untuk men-capture (merekam) musik dari media lain, dalam hal ini tape compo dengan recorder. Akan dijelaskan langkah mudah mentransfer rekamam kaset menjadi format audio untuk komputer, dengan berbagai format pilihan. Alasan pemilihan program ini adalah bahwa Media Jukebox memberikan tawaran all-in-one program. Dalam satu paket program terdapat berbagai macam tools dan sub-program yang mendukung berbagai format suara. Dengan tambahan instalasi beberapa plugin, lengkap sudah

program ini menjadi senjata ampuh pengubah format multimedia. Plugin berikut cara instalasi dapat anda dapatkan dalam CD Al-Manar ini.




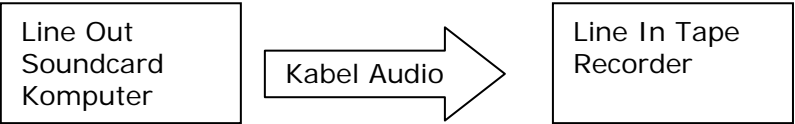
Modal utama proyek ini adalah tersedianya; *pertama*, personal komputer yang sudah terinstalasi program JRiver Media Jukebox serga sound card yang mendukung line-in dan line-out, disarankan sound card non-onboard dengan chipset sekelas Creative SB Vibra 128. Soundcard dengan dukungan bit suara yang lengkap akan menyediakan banyak pilihan file output. Secara default MediaJukebox akan menyetting suara output dengan 16bit suara. Rata-rata sebuah file mp3 standar mempunyai kedalaman frekuensi antara 128-162 Khz. Semakin tinggi frekuensi jangkauan semakin lengkap pula data rentang suara yang dipetakan, semakin besar pula tempat dalam harddisk yang diperlukan untuk menyimpan data tersebut.

Kedua, ruang kosong (*free space*) dalam harddisk. Minimal 750 MB, direkomendasikan 1,5 GB untuk kelancaran proses. Untuk setiap proses editing file audio, komputer akan membutuhkan tempat kosong dalam harddisk untuk menyimpan file temporary (sementara) file yang sedang diedit. Biasanya untuk menghasilkan file mp3, data suara akan direkam dalam format .WAV yakni format suara yang masih raw/asli dengan ukuran file 5-10 kali lipat ukuran mp3nya. File audio yang telah kita kenal dipasaran --seperti mp3, Windows Media Audio (WMA), Ogg Vorbis, Mp3Pro, Aiff-- merupakan format audio yang telah terkompresi dalam format yang lebih kecil. Semakin

lama durasi audio yang akan ditransfer/direkam membutuhkan free space yang lebih besar.

Ketiga tape compo dengan recorder yang ‘sehat’, disarankan pilih tape recorder dengan 5 line graphical equalizer atau lebih. Teknologi Penghilang Noise seperti DNRS(Dinamic Noise Reduction System) dirasa perlu sebagai tool pembantu meningkatkan kualitas suara rekaman. Selain itu satu set speaker dengan woofer akan menjadi pelengkap dalam mendengarkan kualitas suara dengan detail.

Selain perangkat utama di atas, proyek kecil ini perlu kabel audio dengan jack ganda (seperti jack pada speaker PC) di kedua sisinya. Fungsinya adalah sebagai pehubung line-out tape ke line-in komputer dan sebaliknya. Untuk beberapa merk tape compo, kabel semacam ini sudah dimasukkan dalam paket penjualan. Atau anda bisa juga mendapatkannya dari toko elektronik terdekat dengan harga kurang dari Rp 5.000,-. Perhatikan! Sesuaikan model jack line-in/line out tape compo dengan port yang disediakan. Pada beberapa merk, model jack kabel audio yang dipakai tidak selalu sama dengan model komputer. Secara sederhana dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

Proses	Alur Transfer data
<p>Merekam kaset ke dalam format digital</p>	 <pre> graph LR A[Line-Out Tape Recorder] -- Kabel Audio --> B[Line-In Soundcard Komputer] </pre>
<p>Mentransfer audio digital ke dalam media kaset</p>	 <pre> graph LR A[Line Out Soundcard Komputer] -- Kabel Audio --> B[Line In Tape Recorder] </pre>

Merekam kaset ke dalam format MP3

1.

Untuk melakukan transfer dari media kaset ke dalam komputer, pastikan kabel audio dihubungkan dengan line-out pada tape compo dan line-in pada soundcard komputer. Pastikan pula Graphic Equalizer pada tape diposisikan normal. Masuk ke dalam menu Recording dengan Klik Tools > Record Sound ... Jendela dialog Record akan tampak seperti di samping. Isi box Artist dan Album sebagai catatan perekaman. Klik pada Options.



2.

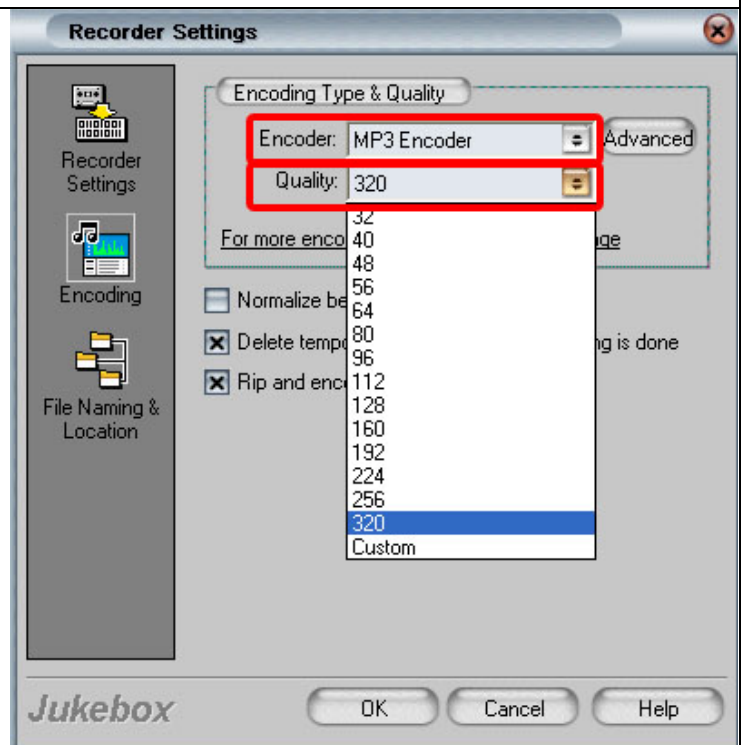
Pada Jendela Recording Setting, pastikan bagian "Recording Source" sesuai dengan posisi jack yang anda colokkan pada sound card, dalam hal ini secara default komputer memilih "Line In". Anda dapat juga mengubah setting Volume rekaman melalui Scrollbar "Recording Volume". Jika anda menginginkan rekaman baru dimulai pada waktu suara masuk, anda harus men-check pilihan "Wait for sound before starting recording". Split Tracks adalah



pilihan tambahan untuk memotong rekaman ketika ada gap waktu antar klip. Nonaktifkan jika tidak digunakan.

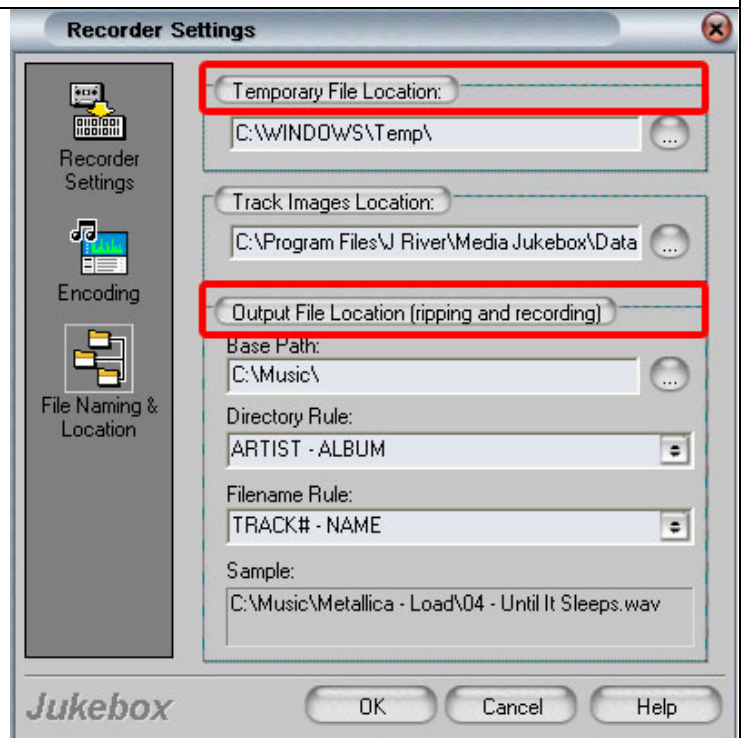
3.

Klik pada “Encoding”, tentukan Encoder (pengubah format) di sini dicontohkan MP3 Encoder sebagai pilihannya. Ingat! Beberapa encoder baru akan aktif jika telah diinstall plugin yang diperlukan. Pilih juga kualitas suaranya (dalam Khz). Semakin besar kualitas suara, semakin besar pula ukuran file output. Di sini dipilih Encoder=MP3 Encoder dengan nilai Quality=128 (bit).



4.

Klik pada “File Naming & Location”, tentukan “Temporary File Location”. Pilih drive yang mempunyai free space yang terbanyak, dalam gambar di samping dipilih C:\Windows\Temp. Ubah pula letak penyimpanan file dalam “Base Path” dan aturan penulisan dan output rekaman dan model penamaan. Akhiri dengan mengklik Ok untuk kembali pada Jendela dialog Record. Putar Kaset



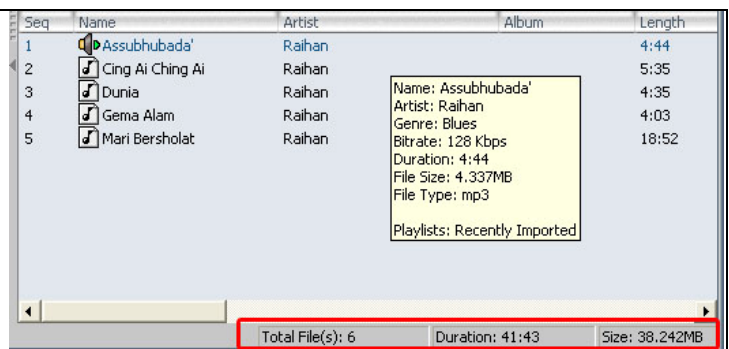
pada tape compo dan klik Record untuk memulai rekaman. Akhiri perekaman dengan meng-klik Stop.

Mentransfer file Audio ke dalam media kaset.

Untuk mentransfer lagu mp3 atau format audio lain dari komputer ke media kaset, langkahnya hampir sama dengan transfer kaset-komputer. Hanya logika transfernya saja yang dibalik.

1.

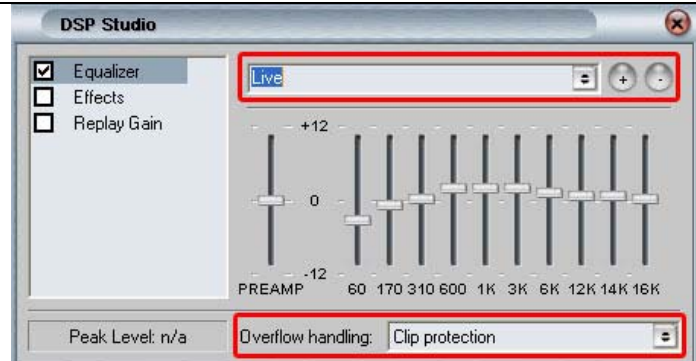
Siapkan Tape recorder dengan kaset kosong yang siap pada posisi putar (bukan bagian putih). Pastikan kabel audio dihubungkan dengan line out soundcard komputer dan line in tape recorder. Tekan tombol pause pada tape recorder, diikuti tombol play+record secara bersamaan. Dengan cara ini proses perekaman tidak langsung berjalan, menunggu lepasnya pause. Siapkan daftar lagu/musik yang akan direkam ke kaset dalam Media Jukebox Playing Now, perkirakan lama waktu pemutaran dengan tipe kaset yang dipilih. Untuk kaset berdurasi 60 menit, siapkan musik dengan lama waktu putar 25 menit perside. Untuk kaset berdurasi 90



menit, siapkan musik dengan lama waktu 40 menit perside.

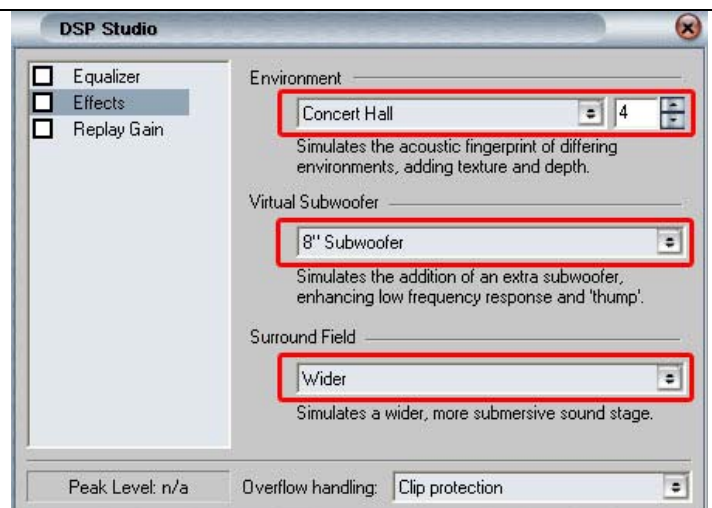
2.

Masuk pada DSP Studio box melalui toolbar File di bagian atas. Pilih Player > DSP Studio. Akan tampak dialog properties DSP Studio. Pada Setting Equalizer, pilih Graphic Equalizer yang dekehendaki (di sini dicontohkan 'Live'). Biarkan setting Overflow handling di bagian bawah. Setting ini akan mengurangi noise akibat suara yang melebihi range yang output suara digital. Pilih Checkbox dibagian kiri tulisan Equalizer untuk mengaktifkan.

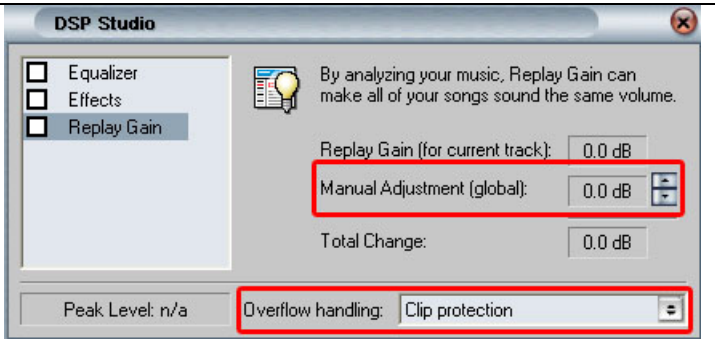


3.

ing effect anda dapat setting Environment, virtual subwoofer dan Surround Field untuk memperkaya kualitas treble dan bass output suara. Aktifkan dengan memilih checkbox Effects.



4. Pada Replay Gain anda dapat mengubah setting volume audio secara manual dengan mengklik panah kecil atas-bawah pada “Manual Adjustment”. Jangan lupa aktifkan dengan memilih checkbox Replay Gain. Akhiri dengan meng-Close DSP Studio dan kembali pada Playing Now Media Jukebox.



5. Tentukan volume audio melalui scrollbar volume, cobalah dulu tanpa direkam. Jika setting sudah tepat, mulai rekam dengan menekan tombol pause pada tape recorder dan play musik dalam Media Jukebox.



Yang disampaikan di sini hanyalah sekelumit praktek dari sekian juta kemungkinan dan pilihan yang berbeda. Sebenarnya masih banyak sisi dan tools dalam Media Jukebox dan program-program lain sejenis yang perlu dieksplorasi. Kemauan dan semangat untuk tetap belajar dan berkarya menjadi kunci utama. Pengalamanlah yang akan membuat kita kaya akan pengetahuan, jadi jangan pernah puas untuk selalu mencoba hal yang baru. Cerio!

Alif M.